



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

PODES2014-KEC
Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2014

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT					
101	Provinsi				<input type="text"/>
102	Kabupaten/Kota *)				<input type="text"/>
103	Kecamatan				<input type="text"/>
104	Kantor camat :				
	a. Alamat lengkap			Kode Pos : <input type="text"/>
	b. Nomor telepon	Telepon kantor : Telepon narasumber :			
	c. Alamat e-mail	E-mail kantor : E-mail narasumber :			
105	Letak kantor camat :	Nama desa/kelurahan/nagari *)		Kode	
			Pro	Kab
				Kec	Des
				<input type="text"/>	<input type="text"/>
106	Jumlah Desa/Kelurahan/Nagari/UPT/SPT/Lainnya di wilayah kecamatan (menurut Aparat Kecamatan) :				
	a. Desa :	<input type="text"/>	c. Nagari :	<input type="text"/>	
	b. Kelurahan :	<input type="text"/>	d. UPT/SPT/Lainnya :	<input type="text"/>	
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER					
NO	RINCIAN	PENCACAH	NO	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		204	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP <input type="text"/>		205	NIP <input type="text"/>	
203	Tanda Tangan Pencacah		206	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa	
207	Jabatan Narasumber :				
	1.		5.		
	2.		6.		
	3.		7.		
	4.		8.		

*) Coret yang tidak sesuai

....., April 2014
Mengetahui
Camat

DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS BERDASARKAN HASIL
PENCACAHAN/WAWANCARA DENGAN NARASUMBER
TERKAIT YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA
PENELUSURAN DOKUMEN KECAMATAN

Nama dan Cap Kecamatan

Prosedur Pendataan dan Pengisian Kuesioner Podes Kecamatan

- Petugas pencacah PODES2014-KEC adalah petugas yang telah mengikuti pelatihan pendataan Podes 2014. Petugas tersebut dibekali surat tugas, selanjutnya mengunjungi beberapa instansi terkait untuk mendapatkan data.
- Petugas pencacah harus menanyakan semua rincian pada Blok III s.d. Blok XI kepada narasumber di instansi terkait yang relevan. Jika data yang dimaksud belum didapatkan pada kunjungan pertama maka petugas pencacah diminta melakukan kunjungan kembali ke instansi tersebut pada kesempatan berikutnya.
- Setelah semua isian selesai diisi dan dinyatakan lengkap, valid, dan konsisten, maka petugas pencacah harus menandatangani kuesioner.
- Petugas pencacah melakukan persepakatan dan meminta legalisasi data dengan Camat.
- Petugas pencacah menyerahkan kuesioner Pengawas.

Keterangan Umum Kecamatan :

301. Koordinat dan ketinggian letak kantor camat

- **Titik koordinat** adalah titik potong antara garis bujur (*longitude*) dan garis lintang (*latitude*) suatu lokasi. Penulisan titik koordinat dengan sistem *Decimals Degrees (DD)* yang mengacu pada letak kantor camat.
- **Ketinggian (*Altitude*) letak kantor camat di atas permukaan air laut (dpal)** adalah ketinggian letak kantor camat di atas permukaan air laut (dpal) dengan satuan meter yang diukur menggunakan altimeter.

302. Luas wilayah kecamatan

- Informasi luas kecamatan diisikan berdasarkan SK pembentukan kecamatan, bukti otentik lainnya, atau perubahan batas wilayah kabupaten/kota yang melingkupinya. Data luas diisi dengan satuan km² (1 km² sama dengan 100 Ha).

303. Kecamatan ditetapkan sebagai Kecamatan Pesisir

- Informasi terkait status kecamatan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai Kecamatan Pesisir diperoleh dari aparat kecamatan.

304. Keberadaan permukiman di atas permukaan air laut/sungai/danau

- **Permukiman di atas permukaan air laut** adalah permukiman yang sebagian besar rumah penduduk berada di atas air laut. Misalnya: permukiman suku Bajau/Bajo, dll..
- **Permukiman di atas permukaan air sungai/danau** adalah permukiman yang sebagian besar rumah penduduk berada di atas sungai/danau (tidak termasuk di bantaran sungai).

Keterangan Fasilitas Perlindungan Sosial

401. Fasilitas perlindungan sosial. Rincian dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan dan lokasi fasilitas perlindungan sosial di kecamatan. Fasilitas yang dimaksud meliputi Panti Asuhan, Panti Wreda/Jompo, Panti Cacat/YPAC (Yayasan Penyandang Anak Cacat) yang dikelola oleh lembaga.

- a. **Panti Asuhan** adalah sebuah wadah yang menampung anak-anak yatim piatu, terlantar, anak yang ditinggalkan oleh orang tuanya karena alasan tidak mampu. Anak-anak biasanya tinggal, mendapatkan pendidikan, dan juga dibekali berbagai keterampilan.
- b. **Panti Wreda/Jompo** adalah rumah tempat mengurus dan merawat orang lanjut usia (lansia).
- c. **Panti Cacat** adalah yayasan sosial non-profit yang membina penyandang cacat.

Keterangan Keamanan

501. a. Bintara Pembina Desa (Babinsa) adalah personil TNI-AD yang ditugaskan untuk membina keamanan desa/kelurahan.

501. b. Bintara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Babinkamtibmas) adalah personil kepolisian yang ditugaskan untuk membina keamanan desa/kelurahan.

Keterangan Situs/Bangunan Bersejarah

601. Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan dan lokasi situs/bangunan.

- **Situs/bangunan bersejarah** adalah bangunan/tempat peninggalan bersejarah yang berumur sekurang-kurangnya 50 tahun, atau mewakili masa gaya yang khas dan mewakili gaya sekurang-kurangnya 50 tahun, serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Misalnya candi, makam, masjid dan lainnya
- Situs/bangunan bersejarah yang dicatat meliputi gedung, jembatan, candi, pelabuhan, stasiun kereta api, tempat spiritual bersejarah seperti masjid kuno, petilasan dan yang sejenis. Contoh Masjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan Merah di Surabaya, Stasiun Semarang Tawang, Stasiun Lempuyangan Yogyakarta, Stasiun Ambarawa, Gereja Katedral di Jakarta, dll.

V. KEAMANAN

(Sumber Informasi: Aparat Kecamatan, Polsek/Koramil)

501	a. Jumlah Bintara Pembina Desa (Babinsa) : orang	<input type="text"/>
	b. Jumlah Bintara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Babinkamtibmas) : orang	<input type="text"/>

VI. SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH

(Sumber Informasi: Aparat Kecamatan, Ranting Dinas Pendidikan dan Kebudayaan)

601	Jenis situs/bangunan bersejarah	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada situs/bangunan bersejarah (kolom (2) berkode 1)				
			Jumlah situs/bangunan	Nama situs/bangunan bersejarah	Lokasi situs/bangunan bersejarah*)		Pengelola : Pemerintah -1 Non-pemerintah -2
					Nama desa	Kode desa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	
a. Gedung bersejarah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Jembatan bersejarah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
c. Candi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			3.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			4.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			5.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
d. Pelabuhan bersejarah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
e. Stasiun kereta api bersejarah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Tempat spiritual bersejarah (tempat ibadah kuno, petilasan, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Lainnya (tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	1.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			2.....	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	

***)** Jika lokasi situs/bangunan bersejarah meliputi lebih dari satu desa, tuliskan nama dan kode desa lokasi utama situs/bangunan bersejarah yang bersangkutan.

Keterangan Daya Tarik Wisata

701. Desa Wisata adalah sebuah kawasan perdesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduk desa biasanya memiliki tradisi dan budaya yang khas, alam dan lingkungan yang masih terjaga. Kawasan desa wisata juga difasilitasi dengan berbagai sarana dan prasarana transportasi, telekomunikasi, kesehatan, dan juga akomodasi, untuk menunjangnya sebagai kawasan tujuan wisata. Keberadaan desa wisata diatur dengan peraturan daerah (Perda) setempat.

702. Daya tarik wisata komersial

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan dan lokasi daya tarik wisata komersial berada.

- **Daya tarik wisata komersial** adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan, dimana pengunjung harus membayar dalam rangka menikmati daya tarik wisata tersebut.
- **Kebun binatang** adalah tempat hewan dipelihara dalam lingkungan buatan dan dipertunjukkan kepada publik. Selain sebagai tempat rekreasi kebun binatang sebagai tempat pendidikan, riset, dan tempat konservasi untuk satwa terancam punah. Misalnya: Ragunan, Kebun Binatang Surabaya, Gembira Loka, dll..
- **Wisata tirta** adalah kegiatan atau suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan selam, selancar, selancar angin, para layar dan motor air sebagai usaha pokok disuatu kawasan tertentu dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi. Termasuk juga usaha pengelolaan dengan pemanfaatan sungai sungai arus deras untuk mengadakan kegiatan arung jeram sebagai usaha pokok dikawasan tertentu.
- **Agrowisata** adalah usaha pengelolaan dengan memanfaatkan tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodas. Contoh: Kebun Teh Gunung Mas di Cisarua, Taman Buah Mekarsari di Cileungsi Bogor, Kebun Strawberry di Lembang dan sejenisnya.
- **Wisata budaya** adalah kegiatan operasional museum seni, museum perhiasan, furnitur, pakaian, barang tembikar (keramik), barang perak, museum teknologi, ilmu pengetahuan dan sejarah alam, museum bersejarah, mencakup museum militer, kegiatan taman budaya yang menyediakan dan mengelola fasilitas atau tempat untuk pergelaran budaya.
- **Taman rekreasi** adalah usaha yang menyediakan tempat dan berbagai jenis fasilitas untuk memberikan kesegaran jasmani dan rohani yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan sebagai usaha pokok disuatu kawasan tertentu (termasuk pantai) dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi. Misalnya Taman Impian Jaya Ancol, Taman Safari, Taman Mini Indonesia Indah.
- **Wisata alam** adalah kegiatan daya tarik wisata alam, seperti wisata pemandian alam, wisata gua, wisata petualangan alam dan lainnya.
- **Lainnya** adalah jenis wisata seperti wisata spiritual, wisata konvensi, dll.

Keterangan Sarana Transportasi dan Ekonomi

801. Terminal penumpang kendaraan bermotor roda empat atau lebih adalah tempat perhentian (pemberangkatan dan kedatangan) bus atau mobil angkutan roda empat atau lebih yang masih beroperasi dan dikelola oleh pemerintah daerah. Tidak termasuk pangkalan taksi, terminal bayangan atau pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, angkot dan sejenisnya.

802. Sarana Ekonomi

- **Pusat perbelanjaan (pasar modern)** adalah pasar yang penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (*barcode*), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual, selain bahan makanan (seperti; buah, sayuran, daging, dll.) juga barang-barang lain yang biasanya dapat bertahan lama. Contoh dari pasar modern adalah hypermart, pasar swalayan (supermarket), dan minimarket.
- **Supermarket/pasar swalayan/toserba/mal/plaza** atau dengan sebutan lain adalah tempat perdagangan dengan sistem pelayanan mandiri, semua barang memiliki label harga, dan luas minimal 400 m². Jika dalam 1 bangunan terdiri dari beberapa unit usaha tersebut, maka tetap dihitung sebagai 1 kesatuan sarana ekonomi.
- **Pom bensin/Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)** adalah tempat menjual berbagai jenis bahan bakar (seperti premium, pertamax, atau solar) dengan menggunakan mesin pompa hisap yang bersistem digital. Contoh: SPBU Pertamina, belakangan mulai ada SPBU Shell, SPBU Total, dan SPBU Petronas. Tidak termasuk pom bensin khusus, misalnya SPBU milik TNI.

Catatan: Jika Supermarket/pasar swalayan/toserba dan SPBU berlokasi di beberapa desa, maka lokasi yang dicatat di kolom (4) adalah desa di mana lokasi utama sarana ekonomi tersebut berada.

803. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

804. Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

- **Pelabuhan Perikanan (PP)** adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang dipergunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.
- **Tempat Pelelangan Ikan (TPI)** adalah suatu pasar tempat terjadinya transaksi penjualan ikan/hasil laut, baik secara lelang ataupun tidak, yang biasanya terletak di dalam Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). TPI memiliki bangunan tetap, tidak berpindah-pindah, ada koordinator penjualan, dan ada izin dari instansi berwenang.

VIII. SARANA TRANSPORTASI DAN EKONOMI
(Sumber Informasi: Aparat Kecamatan, Kantor Cabang Dinas Pertanian)

801	Terminal penumpang kendaraan bermotor roda empat atau lebih :			
	Nama terminal penumpang	Trayek angkutan *) : <i>Antar kota - 1</i> <i>Angkutan kota - 2</i> <i>Angkutan desa - 4</i>	Pengelola: <i>Pem. Provinsi - 1</i> <i>Pem. Kab/Kota - 2</i>	Lokasi terminal penumpang
				Nama desa
	(1)	(2)	(3)	(4)
	1.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
4.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

*) Jika jawaban lebih dari 1, jumlahkan kode yang dipilih

802	Supermarket/pasar swalayan/toserba dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) :					
	Sarana ekonomi	<i>Ada - 1</i> <i>Tidak - 2</i>	Jika ada sarana ekonomi (Kolom (2) berkode 1)			Pengelola: <i>BUMN - 1</i> <i>BUMD - 2</i> <i>Swasta - 3</i>
			Jumlah sarana ekonomi	Nama	Lokasi sarana ekonomi Nama desa Kode desa	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a. Supermarket/ pasar swalayan/ toserba/mal/ plaza/pusat perbelanjaan modern	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
				2..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
3.....			 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
4.....			 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			2..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			3..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
			4..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	

803	a. Keberadaan pasar tradisional	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2 → R804</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Jika ada pasar tradisional (R804a berkode 1), jenis pasar tradisional		Unit	Jenis Bangunan <i>Permanen - 1</i> <i>Semi permanen - 2</i> <i>Tanpa bangunan - 4</i>
	(1)	(2)	(3)	
	1. Pasar khusus hewan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
2. Pasar khusus buah dan sayuran	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>		
3. Pasar khusus beras	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>		
4. Pasar khusus palawija	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>		
5. Pasar khusus lainnya (<i>tuliskan</i>)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>		
6. Pasar campuran	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="checkbox"/>		

804	a. Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	<i>Ada - 3</i>	<i>Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>

Keterangan Lembaga Non-Profit

901. Lembaga Non Profit Rumah Tangga (LNPRT) adalah lembaga formal ataupun informal yang dibentuk oleh perorangan, kelompok masyarakat atau dunia usaha dalam rangka menyediakan jasa sosial kemasyarakatan khususnya bagi anggota maupun kelompok masyarakat tertentu tanpa adanya motivasi untuk meraih keuntungan. Keberadaan disini ditandai dengan adanya lembaga berupa kantor/sekretariat dan kepengurusan lembaga. Jenis-jenis LNP yang termasuk dalam sektor LNPRT sebagai berikut:

1. **Organisasi kemasyarakatan (Ormas)** adalah merupakan organisasi yang dibentuk oleh kelompok masyarakat secara sukarela, atas dasar kesamaan fungsi seperti Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Kowani, dll..
2. **Organisasi sosial (Orsos)** adalah lembaga, organisasi, atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh anggota masyarakat baik berbadan hukum maupun tidak, sebagai sarana partisipasi masyarakat di dalam usaha kesejahteraan sosial. Organisasi ini mencakup seluruh organisasi penyelenggara panti seperti panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat, dll..
3. **Organisasi profesi** adalah organisasi yang dibentuk oleh anggota masyarakat terpelajar dari disiplin ilmu yang sama atau sejenis sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota serta sebagai wahana pengabdian masyarakat seperti IDI, ISEI, dan Ikatan Statistik Indonesia.
4. **Perkumpulan sosial/kebudayaan/olah raga/hobi** adalah merupakan organisasi yang dibentuk anggota masyarakat yang berminat mengembangkan kemampuan dan apresiasi budaya, olah raga, hobi, dan kegiatan yang bersifat sosial seperti *Women International Club*, Padepokan Seni Budaya, Himpunan Penghayat Kepercayaan, Ikatan Motor Indonesia, Ikatan Penggemar Anggrek Indonesia, RAPI, ORARI, dll..
5. **Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)** adalah lembaga yang dibentuk oleh anggota masyarakat sebagai wujud kesadaran dan partisipasinya dalam meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat atas dasar kemandirian atau swadaya seperti Lembaga Studi Pembangunan (LSP), WALHI, YLBHI, Yayasan Bina Swadaya, Yayasan Dian Desa, Lembaga Pengkajian Strategi Indonesia (LPSI), CIDES, dll..
6. **Lembaga keagamaan** adalah lembaga yang dibentuk oleh anggota masyarakat dengan tujuan membina, mengembangkan, mensyiarkan agama seperti MUI, PGI, KWI, Walubi, dan Parisadha Hindu Dharma Indonesia.
7. **Organisasi bantuan kemanusiaan/beasiswa** adalah organisasi yang dibentuk anggota masyarakat dengan tujuan memberi bantuan pada korban bencana alam, beasiswa atas dasar kemanusiaan, cinta sesama, dan solidaritas seperti PMI, Yayasan Kanker Indonesia, Yayasan Jantung Sehat, dll..

Keterangan Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam dan Pelestarian Lingkungan

1001. Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam

- **Mitigasi** adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
- **Kendaraan pemadam kebakaran** adalah kendaraan khusus yang fungsi utamanya untuk memadamkan kebakaran (misalnya bangunan, lahan, dll.).
- **Simulasi bencana alam** adalah kegiatan pelatihan yang memeragakan penyelamatan korban bencana alam dalam bentuk tiruan yang mirip dengan bencana alam sesungguhnya. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas/ instansi terkait dan warga pada wilayah rawan bencana untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi.

1002. Kegiatan pelestarian lingkungan (penghijauan, pengelolaan mangrove, pengelolaan sampah, dll.)

Kegiatan pelestarian lingkungan adalah suatu upaya perlindungan dan pemanfaat optimal sumber daya alam untuk melestarikan lingkungan, seperti penanaman kembali hutan/ wilayah yang telah gundul, penanaman dan pengelolaan tanaman mangrove, pembuangan dan pengelolaan sampah secara bijak, dll.

IX. LEMBAGA NON PROFIT
(Sumber Informasi: Aparat Kecamatan)

901	Jenis lembaga non profit yang melayani rumah tangga	Jumlah lembaga	Kegiatan lembaga Ada - 1 Tidak ada - 2
	(1)	(2)	(3)
	a. Organisasi kemasyarakatan dan partai politik (Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Kowani, dll.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Organisasi sosial (panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat, karang taruna, dll.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Organisasi profesi (IDI, ISEI, ISI, dll.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. Perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga/hobi (Orari, IMI, padepokan seni, dll.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	e. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSP, Walhi, YLBHI, dll.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	f. Lembaga keagamaan (MUI, PGI, KWI, Walubi, Parisadha Hindu Dharma Indonesia)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	g. Organisasi bantuan kemanusiaan/beasiswa (PMI, Yayasan Kanker Indonesia, dll.)	<input type="text"/>	<input type="text"/>

X. ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN
(Sumber Informasi: Aparat Kecamatan)

1001	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di kecamatan :			
	a. Kendaraan pemadam kebakaran :	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="text"/>
	b. Simulasi bencana alam selama 3 tahun terakhir :	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="text"/>
1002	Kegiatan pelestarian lingkungan (penghijauan, penanaman mangrove, pengelolaan sampah, dll.) selama 3 tahun terakhir :	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="text"/>

XI. KETERANGAN APARATUR KECAMATAN

1101	Aparatur kecamatan	Keberadaan : Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada aparat kecamatan (kolom (2) berkode 1)		
			Umur	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Camat	a. <input type="text"/>	a. <input type="text"/>	a. <input type="text"/>	a. <input type="text"/>
	b. Sekretaris Kecamatan	b. <input type="text"/>	b. <input type="text"/>	b. <input type="text"/>	b. <input type="text"/>
*) Kode untuk kolom (5) :					
	Tamat SD/Sederajat - 1	SMU/Sederajat - 3	Diploma IV/S1 - 5	S3 - 7	
	SMP/Sederajat - 2	Akademi/DIII - 4	S2 - 6		

XII. CATATAN

SALIN DARI BLOK I. PENGENALAN TEMPAT RINCIAN 101, 102, 103, DAN 106

Bahan untuk monitoring progres lapangan menggunakan SMS Gateway.

		R101	R102	R103			R106						
						a		b		c			d
POD	*				*		*		*		*		

D A T A

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik

Jl. dr. Sutomo, No. 6-8 Jakarta 10710, Kotak Pos 1003 Jakarta 10010

Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id>, Email: bpshq@bps.go.id